

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat vital bagi hampir semua jenis organisasi, termasuk instansi pemerintah dan sektor swasta, sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kerja [1]. Teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk menemukan strategi baru dan membantu bisnis, organisasi, sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas mereka sehingga dapat memanfaatkan teknologi informasi seoptimal mungkin, untuk menguntungkan strategi bisnis pengelolaannya harus diperhatikan dengan baik [2]. Manajemen teknologi informasi (TI) adalah proses yang mengatur dan mengontrol penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Manajemen teknologi informasi penting untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang digunakan terintegrasi dengan strategi dan tujuan organisasi serta menciptakan nilai tambah bagi organisasi.

MA Salafiyah Karangtengah yang terletak di Dusun Karangtengah, Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pematang, telah mengadopsi teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan harian, termasuk proses pembelajaran, pengelolaan, dan operasional. Namun, belum dapat dipastikan pengelolaan teknologi informasi di sekolah ini telah optimal dan dapat diandalkan untuk mendukung pembelajaran dan operasionalnya. Selain itu, belum ada analisis yang dilakukan terkait manajemen tata kelola teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah. Berkaitan dengan hal tersebut menjadi perhatian khusus ketika MA Salafiyah memiliki visi dan misi sekolah, yaitu "Menyelenggarakan pendidikan berbasis ilmu

pengetahuan dan teknologi yang aplikatif sebagai penunjang keterampilan siswa", sehingga menegaskan pentingnya untuk melakukan analisis mendalam dan evaluasi dalam tata kelola teknologi informasi di sekolah ini agar dapat menjadi strategi penting dalam pengembangan sekolah yang berkelanjutan.

Manajemen teknologi informasi memiliki banyak kerangka kerja untuk mengevaluasi dan mengukur indikator yang membantu organisasi mengelola, sedangkan bagian dari manajemen teknologi yang banyak digunakan oleh organisasi, yaitu ISO (*Internasional Standardization for Organization*), digunakan untuk menetapkan standar industri dan bisnis global [3]. ITIL, singkatan dari *Information Technology Infrastructure Library*, merupakan suatu kerangka kerja yang didesain untuk memperbaiki pengelolaan infrastruktur layanan TI [4]. Fokus utamanya adalah pada teknik-teknik yang digunakan dalam mengelola layanan-layanan teknologi informasi [5]. Melalui pengadopsian prinsip-prinsip ITIL, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam penyediaan layanan-layanan TI kepada pengguna. ITIL mencakup berbagai aspek manajemen, mulai dari manajemen layanan, manajemen aset, hingga manajemen kejadian, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi layanan TI.

Sebagai perbandingan, TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan dalam berbagai kegiatan perencanaan, perancangan, implementasi, dan pengelolaan arsitektur di instansi maupun perusahaan. TOGAF memberikan panduan yang terstruktur untuk membantu organisasi dalam mengatur strategi arsitektur TI mereka. Dengan pendekatan yang holistik, TOGAF membantu menyelaraskan infrastruktur TI dengan tujuan bisnis organisasi, sehingga memastikan bahwa investasi dalam teknologi informasi mendukung pencapaian tujuan bisnis secara optimal [6]. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 terkait Standar Proses Pendidikan dan Menengah

yang menggarisbawahi pada “Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi” [7].

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana tingkat kemampuan serta gap dalam pengelolaan teknologi informasi (TI) di MA Salafiyah Karangtengah dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. COBIT 2019, yang merupakan singkatan dari *Control Objectives for Information and Related Technologies*, adalah suatu panduan yang dikembangkan oleh *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)* untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks organisasi. *Framework* ini terstruktur dalam lima Domain utama, yang mencakup *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*, *Align, Plan, and Organize (APO)*, *Build, Acquire, and Implement (BAI)*, *Deliver, Service, and Support (DSS)*, serta *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*, yang terdiri dari 40 Sub-Domain. Penelitian ini akan menggunakan Framework COBIT 2019 untuk mengevaluasi kondisi lembaga dan menentukan kepatuhan MA Salafiyah Karangtengah terhadap standar pengelolaan teknologi informasi yang dianggap optimal. Target *Capability Level* yang diharapkan adalah mencapai level 4, yang menandakan bahwa pengelolaan TI telah mencapai tingkat yang terukur dan terkelola dengan baik. Sebagai demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi MA Salafiyah Karangtengah dalam memperbaiki manajemen teknologi informasinya. COBIT 2019 menyediakan struktur yang telah disempurnakan dari COBIT 5 yang memungkinkan teknologi informasi dikelola secara efektif sesuai dengan kegunaan dan tujuan organisasi [8].

COBIT 2019 diambil sebagai *framework* utama dalam penelitian ini karena merupakan *framework* umum yang menggabungkan beberapa versi terpercaya untuk mengatur proses dan menjaga integritasnya. Kerangka kerja ini juga menyediakan deskripsi tugas dan kemampuan semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penggunaan COBIT 2019 akan mendukung

penelitian ini dengan tujuan mengevaluasi tingkat kemampuan tata kelola teknologi informasi saat ini, mengidentifikasi kesenjangan, dan memberikan rekomendasi yang mengacu pada COBIT 2019 [9].

Harapannya dengan diangkatnya penelitian berjudul “Pemanfaatan *Framework* COBIT 2019 untuk Mengidentifikasi Tata Kelola TI di MA Salafiyah Karangtengah” ini dapat membantu untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi terkait tata kelola teknologi informasi, yang berdampak pada peningkatan pengelolaan teknologi informasi sekolah, meminimalkan permasalahan yang muncul, meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi serta memberikan nilai tambah bagi sekolah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan pada penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah perlunya analisis terkait manajemen tata kelola di MA Salafiyah Karangtengah karena belum dipastikan pengelolaan teknologi informasi di sekolah ini telah optimal dan dapat diandalkan untuk mendukung pembelajaran dan operasionalnya. Selain itu, belum ada analisis yang dilakukan terkait manajemen tata kelola teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah sehingga tidak selaras dengan visi dan misi dari sekolah, evaluasi meliputi identifikasi kondisi tata kelola saat ini dan yang diharapkan, yang akan merujuk pada adanya rekomendasi tata kelola teknologi informasi yang optimal untuk mencapai tujuan dari visi misi sekolah yang berkelanjutan.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi manajemen tata kelola teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah saat ini?

2. Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah agar selaras dengan visi dan misi sekolah?

1.4 BATASAN MASALAH

Diperlukan batasan masalah untuk membuat penelitian ini lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian ini memberikan hasil yang sesuai dengan pokok permasalahan.

1. Dalam penelitian yang dilakukan ini metode yang diimplementasikan menggunakan *framework* COBIT 2019.
2. Ruang lingkup penelitian ini yaitu di MA Salafiyah Karangtengah khususnya terkait tata kelola TI di dalamnya.
3. Responden yang diambil adalah Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Karangtengah, Komite Madrasah, dan IT Madrasah Aliyah Salafiyah Karangtengah.
4. Fokus analisis tertuju pada objektif yang memperoleh nilai lebih dari 75%, yang secara signifikan mendukung pencapaian *Capability Level 4*.
5. Hasil analisis gap dijadikan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan TI. Rekomendasi ini berupa saran-saran yang disusun untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen teknologi informasi.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi manajemen tata kelola teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah saat ini.
2. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi di MA Salafiyah Karangtengah agar selaras dengan visi dan misi sekolah.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini meliputi manfaat dari sisi praktis dan teoritis, yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan efisiensi operasional sekolah
 - b. Mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengelolaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah.
 - c. Memastikan pengelolaan TI di sekolah selaras dengan visi dan misi, sehingga tujuan jangka panjang dapat tercapai secara berkelanjutan.
 - d. Memberikan rekomendasi yang tepat sehingga berguna untuk sekolah melakukan perubahan yang diperlukan dalam pengelolaan TI.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan *framework* terkait tata kelola TI, khususnya menggunakan *framework* COBIT 2019.
 - b. Menambah literatur akademis terkait studi kasus pengelolaan teknologi informasi di sekolah.